



ANGGARAN TAHUN 2021

Realisasi Sudah Separuh Target

NGABANG - Pj Bupati Landak Samuel menyampaikan laporan realisasi semester pertama APBD tahun anggaran 2022 dan prognosis untuk pengambilan berikutnya kepada DPRD Landak, Selasa (12/7). Pj Bupati Landak Samuel mengatakan bahwa untuk keseluruhan pendapatan daerah yang dianggarkan pada APBD Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1,28 triliun.

Dari angka itu, terealisasi sampai dengan semester pertama sebesar Rp635,10 miliar atau 49,35 persen. Di mana kontribusi dari masing-masing kelompok pendapatan daerah tersebut mencakup pendapatan asli daerah, dan pendapatan transfer.

Sementara itu untuk keseluruhan belanja daerah yang dianggarkan pada APBD Kabupaten Landak Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1,33 triliun dengan realisasi sampai dengan semester pertama sebesar Rp414,90 miliar atau tercapai 31,18 persen. "Ini terdiri dari belanja operasi yang sampai dengan semester pertama total realisasinya sebesar Rp.295,39 miliar dari target sebesar Rp882,98 miliar atau tercapai 33,45 persen," ungkap Samuel di aula kantor DPRD Landak.

Sementara untuk belanja modal realisasi sampai dengan semester pertama sebesar Rp14,84 miliar dari target sebesar Rp199,92 miliar atau 7,42 persen. Selanjutnya untuk belanja

tak terduga realisasi sampai dengan semester pertama sebesar Rp613,55 juta dari target belanja sebesar Rp12,75 miliar atau tercapai 4,81 persen dan belanja transfer realisasi sampai dengan semester pertama sebesar Rp104,05 miliar dari target sebesar Rp234,98 miliar atau tercapai 44,28 persen yakni berupa transfer bantuan keuangan ke desa.

Sedangkan untuk pembiayaan lanjut Samuel terdiri dari penerimaan pembiayaan yang bersumber dari sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) Audited Tahun 2021 yang realisasinya sebesar Rp114,29 miliar dari target sebesar Rp44,97 miliar atau tercapai 254,11 persen. "Pengeluaran pembiayaan pada Tahun Anggaran 2022 ditargetkan sebesar Rp1,38 miliar dengan realisasi sebesar Rp1 miliar atau tercapai sebesar 72,04 persen. Sedangkan untuk pembiayaan Netto diperoleh dari perhi-

tungan realisasi penerimaan pembiayaan daerah setelah dikurangi dengan realisasi pengeluaran pembiayaan daerah sampai dengan semester pertama adalah sebesar Rp113,29 miliar," sambung Samuel.

Samuel melanjutkan dari gambaran tersebut realisasi pendapatan belanja dan pembiayaan sampai dengan semester pertama dan realisasi APBD Kabupaten Landak secara umum memang masih relative rendah sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dikatakannya akan terus berupaya agar pada sisa tahun anggaran penyerapan APBD dapat tercapai secara optimal.

"Untuk Prognosis 6 (enam) bulan berikutnya adalah Pendapatan Daerah Sebesar Rp659,26 miliar, belanja daerah sebesar Rp923,14 miliar dan pembiayaan daerah sebesar minus Rp68,92 miliar," pungkas Samuel. (mif)



ANGGARAN: Pj Bupati Landak Samuel menyerahkan laporan realisasi Semester I APBD 2022 kepada DPRD Landak, Selasa (12/7).